

SARI

Susilo Bayu irawan, 2005 *Persepsi Masyarakat Desa Sendanggayam, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, Terhadap Pertunjukan Seni Kentrung.* Pembimbing: Drs. Muh. Mutaqin. M.Hum, Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

Kentrung adalah bentuk kesenian tradisional kerakyatan masyarakat Desa Sendanggayam Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, yang telah hidup turun-temurun dari pelakunya. Kentrung adalah bentuk pertunjukan kesenian yang menggunakan tiga alat musik, yaitu terbang dan dua buah kethunthung atau terbang kecil, yang dimainkan dengan irama dasar rebana, dibarengi dengan lagu-lagu yang berisi syair-syair atau puji-pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Permasalahan dalam penelitian ini, adalah : 1) Bagaimana pertunjukan Seni Kentrung di Desa Sendanggayam kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora ?; 2) Bagaimana Persepsi masyarakat di Desa Sendanggayam Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora terhadap Seni Kentrung

Tujuan penelitian ini adalah ingin melestarikan kesenian kentrung dengan mendeskripsikan pertunjukan kentrung dan melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertunjukan kentrung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan dianalisis secara deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara observasi di lapangan, wawancara kepada para sumber baik primer maupun sekunder, serta dokumentasi dan dianalisis secara triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pertunjukan kesenian kentrung kurang baik, karena masyarakat beranggapan bahwa pertunjukan kentrung membawa sial, meskipun hasil penelitian tentang bentuk pertunjukan kesenian kentrung menunjukkan hasil yang baik dalam arti pertunjukan itu sendiri, karena irama enak dinikmati dan syair jelas ditangkap dan di mengerti dan berisi ajakan berbuat kebaikan.

Saran yang dianjurkan peneliti adalah agar masyarakat tidak menganggap bahwa kesenian kentrung suatu pertunjukan yang negatif tetapi harus membuka pandangan dan mau mempelajarinya agar kesenian milik masyarakat tersebut tidak punah. Perlu dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan dan melestarikannya terutama dipenda daerah.